

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah sebagai sebuah kesatuan. Fungsi dan peran ketiga institusi pendidikan tersebut saling menjembatani antara pendidikan dalam keluarga, dimasyarakat, dan pada seluruh jajaran institusi yang mengurus pendidikan secara formal. Hal ini bertujuan agar kebutuhan terhadap pendidikan yang tumbuh dari setiap keluarga dapat dikembangkan dalam kegiatan pendidikan di madrasah atau madrasah yang bersifat sebagai kebijakan publik yang di buat oleh pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hadijaya, 2012:26).

Pengertian mengenai sistem pendidikan nasional dapat dijumpai dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang, pendidikan di defenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Kepemimpinan kepala madrasah atau madrasah menjadi sosok yang mengupayakan pemberian semangat atau memotivasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan agar senantiasa menjalankan tugas pembelajarannya dengan maksimal sebagaimana dalam undang-undang. Masyarakat menyimpan harapan yang besar kepada kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang masih belum mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah faktor yang mendorong madrasah untuk mencapai sebuah tujuan secara aktif dan optimal. Oleh karena itu, seorang kepala madrasah di tuntutan keefektifannya baik laki-laki ataupun perempuan sebagai seorang kepala madrasah yang dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab kepala madrasahnya (Usman, 2008).

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk dapat memimpin dengan baik, memberikan inovasi dan motivasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta melahirkan kompetensi profesional dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.

Strategi merupakan sebuah urutan langkah yang logis yang menggerakkan organisasi dari pernyataan misi di level atas sampai pada kinerja dari semua orang yang berperan sebagai ujung tombak, seperti pengawas madrasah, kepala madrasah, dan guru. Strategi peningkatan kinerja sumber daya manusia (tenaga pendidik) juga dapat dikemukakan sebagai penentuan langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia yang meliputi proses rekrutmen, seleksi, pengembangan dan pengevaluasian kinerja terhadap personilnya itu dan jalur-jalur alternatif dari langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia agar kinerja seluruh personil pada organisasi tersebut dapat berjalan sesuai arah yang telah direncanakan dalam kerangka pencapaian tujuan organisasi (Hadijaya, 2013:194).

Strategi kepemimpinan merupakan sebuah rencana yang telah dirumuskan atau di rancang oleh sebuah pemimpin dalam suatu institusi untuk menjalankan tugas serta memberikan motivasi terhadap bawahannya yang berguna untuk berkerjasama dalam melakukan segala sesuatu agar dapat mencapai sesuatu yang telah di rencanakan. Jadi, artinya sebagai kepala madrasah dalam sebuah lembaga, harus mempunyai strategi dikarenakan sangatlah berpengaruh dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan madrasah yang telah di rencanakan sebelumnya, termasuk di dalamnya bagaimana meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya strategi kepemimpinan kepala madrasah seorang pemimpin mampu memberikan beberapa nilai-nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru-guru dan juga karyawan, toleransi terhadap resiko, kriteria perubahan pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subjektif mengenai dasar-dasar nilai yang terkandung di dalam organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan seorang pemimpin melalui strategi kepemimpinan. Untuk menyesuaikan antara nilai-nilai dibutuhkan suatu proses yang disebut sebagai sosialisasi, proses ini akan berhasil

jika pegawai baru akan merasa senang dengan lingkungan kerja yang ditempatinya (Suriyati, 2015:45).

Strategi kepemimpinan kepala madrasah merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan suatu pola yang disusun guna mencapai tujuan yang telah disepakati (Winardi, 2012:1). Banyak cara yang dapat dilakukan seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang yang dipimpinnya, sehingga dapat menjalankan tindakan-tindakan yang terarah, yaitu dengan cara seorang pemimpin mencerminkan gaya kepemimpinannya.

Dari penjelasan di atas mengenai strategi kepemimpinan dapat disimpulkan strategi kepemimpinan kepala madrasah adalah kunci sukses dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya kepemimpinan yang tepat akan mendapatkan hasil yang maksimal. Seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia atau tenaga pendidiknya sehingga kinerja yang dihasilkan dapat berjalan sesuai dengan arahan pemimpin yang telah dirancang atau direncanakan sebelumnya agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Ketercapaian tujuan pendidikan di madrasah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala madrasah merupakan seorang yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan berkerjasama dengan pendidik dalam mendidik dan membina peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala madrasah pengembangan profesionalisme tenaga pendidik mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala madrasah harus memahami kebutuhan madrasah yang dipimpinnya sehingga kompetensi pendidik dapat ditingkatkan (Idhar, 2012:1).

Berdasarkan pengamatan sementara di MIS Al-Washliyah 48 Binjai, strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru tergolong masih sederhana dan kurang mendukung. Hal ini terlihat kurangnya usaha dan kemampuan kepala madrasah dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya serta kurangnya dalam menyediakan berbagai fasilitas yang di butuhkan dalam meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut

merupakan fokus kepala madrasah dalam memimpin dan meningkatkan madrasah yang di pimpinnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai”**

1.2 Batasan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang diangkat. Untuk itu penelitian ini hanya difokuskan kepada Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diteloh diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai?
3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIS Al-Washliyah 48 Binjai.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebaagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai
2. Untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai

3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah 48 Binjai

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan pengembangan konsep kepemimpinan yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru serta sebagai referensi bagi peneliti.

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai strategi yang terkaait dengan peningkatan kinerja guru di MIS Al-Washliyah 48 Binjai.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini daapat dijadikan sebagai referensi dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenisnya dan menambah pengalaman serta wawasan sebagai wadah dalam rangka mengembangkan pemikiran khususnya dalam dunia pendidikan sehingga dapat diharapkan apabila terjun kelaapangan.